

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.<sup>1</sup> Adapun metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitiannya adalah *field research* atau penelitian kancah yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lingkungan tertentu. Sesuai bidangnya maka kancah peneliti akan berbeda-beda tempatnya. Hal tersebut menjadi acuan peneliti dikarenakan lebih efektif jika peneliti dapat merasakan sendiri suasana dan terjun langsung ke lapangan. Sehingga peneliti lebih efektif dalam pengumpulan data dan berbagai hal lainnya. Dalam hal ini peneliti meneliti di Organisasi Fatayat Desa Pasuruhan Kidul Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah instrumen kunci. Artinya objek alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak di manipulasi oleh peneliti karena objek yang diteliti yaitu peneliti sendiri atau manusia kemudian peneliti melakukan teknik pengumpulan data yang bersifat trigulasi.<sup>2</sup> Penelitian digunakan agar lebih luas, jelas, dan lugas dalam meneliti objek kajian tersebut.

#### B. Setting Penelitian

Setting penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi menurut Spradley dikutip Sugiono dalam bukunya “Memahami Penelitian Kualitatif” mengemukakan bahwa,

---

<sup>1</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), 24.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Penelitian Kualitatif Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), 13.

objek penelitian dinamakan sebagai situasi sosial, yang terdiri dari tiga komponen yaitu place (tempat lokasi peneliti), actor (pelaku), activity (aktivitas). Sedangkan yang dinamakan lokasi penelitian (place) adalah tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung atau letak penelitian yang diobservasi oleh peneliti.<sup>3</sup>

Penelitian ini dilakukan di desa Pasuruhan Kidul Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, pada tanggal 25 juni 2019, 30 juni 2019 dan tanggal 10 juli 2019 letaknya geografis dan strategis di tengah-tengah kota Kudus yang mudah di jangkau.

### C. Subyek Penelitian

Definisi dan arti subyek menurut KBBI adalah pokok pembicaraan, pokok bahasan. Arti lainnya dari subyek adalah bagian klausa yang menandai apa yang dikatakan oleh pembicara, pokok kalimat. Subyek penelitian ini adalah Implementasi metode dakwah bil- hal dalam meningkatkan perilaku keberagaman organissi Fatayat di desa Pasuruhan Kidul Jati Kudus.

Subyek penelitian ini diataranya adalah :

1. Ketua Fatayat Pasuruhan Kidul yaitu Ibu Khoiriyah
2. Pembina Fatayat Pasuruhan Kidul yaiyu Ibu Dra. Kuntarni
3. Salah satu anggota Fatayat yaitu Ibu Diah Usholihah

### D. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah dari mana data dapat diperoleh. Sedangkan menurut Lofland menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dengan demikian sumber data penelitian yang bersifat kualitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung dari obyek

---

<sup>3</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005), 68.

sebagai sumber informasi yang dicari melalui observasi yang bersifat langsung.<sup>4</sup>

Dapat disimpulkan bahwa sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari informan di lapangan yaitu melalui wawancara mendalam (indepth interview) dan observasi.

Data primer yang peneliti peroleh dari berbagai narasumber diantaranya :

- a. Ketua Fatayat Pasuruhan Kidul yaitu Ibu Khoiriyah, mengenai Implementasi metode Dakwah Bil-hal dalam meningkatkan perilaku keberagamaan Organisasi Fatayat Desa Pasuruhan Kidul dalam berbagai kegiatan keagamaan dan Sosial diantaranya Ziarah Wali, santunan anak yatim, Kegiatan Selapanan, mengikuti kajian Islami dll..
  - b. Pembina Fatayat Pasuruhan Kidul yaitu Ibu Dra. Kuntarni, mengenai Implementasi metode Dakwah Bil-hal dalam meningkatkan perilaku keberagamaan Organisasi Fatayat Desa Pasuruhan Kidul dalam berbagai kegiatan keagamaan dan Sosial diantaranya Ziarah Wali, santunan anak yatim, Kegiatan Selapanan, mengikuti kajian Islami, dll..
  - c. Salah satu anggota Fatayat yaitu Ibu Diah Usholihah, mengenai Program kerja organisasi dan Implementasinya bagi anggota Fatayat.
2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian, penelitian sekunder juga sering disebut penelitian tidak faktual. Penelitian tidak faktual adalah data mengenai subyek penelitian yang perlu digali secara tidak langsung lewat cara-cara pengukuran, dikarenakan subyek penelitian biasanya tidak mengetahui faktanya contohnya peneliti juga, mengambil data dari studi kepustakaan dengan jalan mempelajari serta memahami

---

<sup>4</sup>Asmadi Alsa, *Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003), 91.

terhadap buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan berfokus pada tema penelitian.

Penelitian kepustakaan, maksudnya adalah data yang diperoleh dari buku-buku, majalah, dan skripsi terdahulu, atau pendapat ulama sesuai dengan relevansinya.<sup>5</sup>

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Hal ini mempunyai arti bahwa data yang diperoleh peneliti berasal dari laporan dan dokumentasi yang terkait.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

#### 1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap obyek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama obyek yang diselidiki, disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki.<sup>6</sup>

Observasi ini dilakukan untuk melengkapi data wawancara dengan secara langsung terjun ke lapangan melihat kondisi geografis dan proses kegiatan Organisasi fatayat ataupun subyek penelitian. Observasi pada penelitian ini difokuskan pada penerapan metode dakwah bil-hal, melalui cara atau kegiatan meliputi Ziarah Wali, santunan anak yatim, Kegiatan Selapanan, mengikuti kajian Islami, yang dilakukan oleh Organisasi Fatayat tersebut.

---

<sup>5</sup> Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), 72.

<sup>6</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian), (Malang: UMM Press, 2004), 74.

## 2. Metode Interview

Metode interview merupakan suatu proses tanya jawab lisan atau tulisan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi atau ide sehingga dapat dikonstruksi makna dalam suatu topik. Peneliti akan menggunakan metode wawancara berstruktur yaitu pertanyaan sudah dirumuskan sebelum berhadapan dengan informan, agar dalam pengolahan data dapat lebih mudah. Selain itu, penulis juga akan menggunakan metode wawancara tak berstruktur berguna untuk memahami karakter asli sebuah komunitas sosial karena akan lebih terbuka.

Proses tanya jawab ini berlangsung satu arah, maksud dari satu arah adalah pertanyaan yang datang dari pihak yang mewawancarai. Berbeda dengan dialog yang kedudukan pihak-pihak terlibat bisa berubah dan bertukar fungsi setiap saat, waktu proses dialog sedang berlangsung. Metode interview yang menjadi sasaran oleh peneliti adalah :

- a. Ibu Khoiriyah, selaku Ketua Organisasi Fatayat. Untuk memperoleh data secara umum kegiatan dakwah bil-hal dalam program kerja yang sudah di rencanakan.
  - b. Ibu Kuntarni, selaku Pembina Organisasi Fatayat Pasuruhan Kidul mengenai proses Implementasi metode Dakwah..
  - c. Anggota-anggota Organisasi Fatayat sebagai pelengkap data-data yang diperlukan oleh peneliti.
- ## 3. Dokumentasi

Dokumentasi bisa diartikan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berupa tulisan, gambar, catatan harian, biografi, peraturan, kebijakan, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian akan semakin kredibel apabila di dukung ioleh foto-foto atau karya tulis akademik yang ada. Akan tetapi perlu di cermati tidak semua dokumen memliiki kredibelitas yang tinggi.

Dalam penelitian ini penulis mendokumentasikan hasil wawancara dengan para narasumber dan

mendokumentasikan kegiatan yang berlangsung selama proses penelitian.

## F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ada beberapa macam diantaranya;

### 1. Uji Credibility (Validitas Internal)

Uji ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dipercaya. Biasanya dalam uji ini dilakukan dengan berbagai macam cara diantaranya;

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan Pengamatan, peneliti sering kelapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber-sumber informasi yang pernah diambil datanya. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan dapat lebih dipercaya. Dengan semakin ke lapangan dan seringnya wawancara antara peneliti dan narasumber akan terjalin keakraban antara peneliti dengan sumber data yang diteliti, sehingga data yang diperoleh akan lebih dapat dipercaya.<sup>7</sup>

#### b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan ini juga, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.

#### c. Triangulasi

Triangulasi teknik, dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik atau cara yang berbeda.

---

<sup>7</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus : Nora Media Enterprise, 2010), 94.

d. Mengadakan Member Check

Adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti pada pemberi data. Tujuan member check ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai apa yang diberikan oleh pemberi data apabila yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data, berarti data tersebut valid. Juga sebaliknya, jika ternyata sumber data yang lain ternyata ada yang tidak sepakat mangga data tersebut dianggap tidak valid dan perlu ada penggalian data lagi.

2. Uji Transferability

Uji ini di terapkan pada penelitian kualitatif supaya orang memahami hasil penelitian secara tepat dan dapat digunakan pada konteks dan situasi lain, sehingga peneliti membuat laporan dengan memberikan uraian yang rinci, jelas sistematis, dan dapat dipercaya.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah untuk dibaca dan dipresentasikan. Metode analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan pendapat Miles dan Huberman, Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh sugiyono, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus, sehingga datanya sudah jernih. . aktivitas dalam analisis data yaitu *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Keterangan;

1. Data *Reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang data yang tidak perlu. Setelah mendapat data hasil wawancara, peneliti mereduksi hal-hal yang terkait dengan dakwah bil-hal, seperti memilih teori yang dianalisis pada bentuk penerapan dakwah bil-hal, materi-materi dakwah bil-hal dan proses implementasi dakwah bil-hal dengan

ditunjukkanya penerapan secara langsung dalam organisasi Fatayat Pasuruhan kidul Kudus.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data dirangkum, maka langkah selanjutnya adalah mengorganisasikan data agar tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Keseluruhan data yang sudah di dapatkan dari beberapa metode pengumpulan data, langkah selanjutnya peneliti akan menguraikan dan menyajikan data tentang metode dakwah bil-hal dalam meningkatkan perilaku keberagaman organisasi Fatayar di pasuruhan Kidul Kudus.

3. *Conclusion Drawing* (verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang di temukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal di dukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel.

**Gambar 3.1**  
**Analisis Data**

